

PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI PEMILIHAN KARIR BERBASIS *WEBSITE* PADA SISWA KELAS XII SMAN 1 MARGAASIH

Bayu Permana¹, Euis Eti Rohaeti², Reza Pahlevi³

¹ bayupermana023@gmail.com, ²e2rht@ikipsiliwangi.ac.id, ³ ngicah165@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

The development of an information service media about website-based career selection needs to be developed, because the times are developing, the technology is growing too, so researchers develop a website media to help guidance & counseling teachers in providing services to students so that it is easier to understand and implement by students. learners. The method used by the researcher is research and development, so that the researcher tests the effectiveness of a product to be developed in guidance and counseling services. The results of the research conducted at SMA N 1 Margasih showed that the development of an information service media product about website-based career selection obtained a result of 89.5% which indicates the research product has a feasibility of very good interpretation or is very suitable for use in guidance and counseling services. .

Keywords: *Media Development, Website, Career Selection*

Abstrak

Pengembangan sebuah media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* perlu untuk dikembangkan, karena semakin berkembangnya zaman maka teknologi semakin berkembang pula, sehingga peneliti mengembangkan sebuah media *website* untuk membantu guru bimbingan & konseling dalam memberikan layanan kepada peserta didik sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan, sehingga peneliti mengujikan keefektifan sebuah produk untuk dikembangkan pada layanan yang terdapat dalam bimbingan & konseling. Hasil dari penelitian yang dilakukan di sekolah SMA N 1 Margasih menunjukkan bahwa pengembangan sebuah produk media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* diperoleh sebuah hasil 89,5% yang menunjukkan produk penelitian memiliki sebuah kelayakan pada interpretasi sangat baik atau sangat layak digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Website*, Pemilihan Karir

PENDAHULUAN

Pada saat remaja memasuki masa persiapan diri, khususnya pada jenjang SMA pada umumnya kematangan pola pikir peserta didik sudah tercapai, sebagaimana terbukti dengan tugas perkembangan remaja yang dikemukakan oleh Santrock (2007) yang menyatakan bahwa usia remaja merupakan periode peralihan perkembangan masa kanak-kanak dengan masa dewasa, dimulai dari rentang usia 10 sampai 13 tahun serta berakhir

hingga usia sekitar 18 sampai 22 tahun. Perubahan biologis seperti penambahan tinggi badan lebih cepat dan perubahan sebuah hormonal, perubahan kognitif yakni seperti meningkatnya kemampuan dalam berpikir abstrak, idealis, serta logis, sedangkan mengenai perubahan emosional seperti kemandirian, dan keinginan untuk lebih sering meluangkan waktu bersama teman sebaya. Sehingga dengan mengalami perubahan-perubahan tersebut peserta didik seringkali dihadapkan pada persiapan perencanaan karir untuk menentukan pilihan karirnya setelah lulus SMA.

Sebagaimana penjelasan diatas diperkuat oleh Supriatna dan Budiman (2012) yang menyatakan bahwa perencanaan sebuah karir merupakan aktivitas peserta didik yang mengarahkan pada keputusan karir pada masa yang akan datang serta hal ini perlu untuk peserta didik dalam menempuh sebuah karir. Berdasarkan penjelasan diatas, maka ditemukan berbagai permasalahan terkait dengan kematangan dalam merencanakan karir untuk menentukan pilihan karirnya setelah lulus SMA, menurut Creed, Patton, & Prideaux (2006) menyatakan bahwa sebesar 50% peserta didik mengalami kebingungan untuk mengambil keputusan serta data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)) tahun 2010 menunjukkan bahwa 61% peserta didik SMA belum bisa memahami kemana sebaiknya peserta didik menempuh pendidikan.

Sedangkan yang dinyatakan oleh Supriatna (2009) mengungkapkan bahwa peserta didik SMA saat merencanakan karir menghadapi permasalahan, diantaranya yakni: 1. Peserta didik belum paham cara menentukan sebuah program studi yang tepat dengan kemampuan serta minatnya, 2. Peserta didik belum memiliki informasi tentang dunia pekerjaan, 3. Peserta didik masih kebingungan mengenai sebuah pekerjaan, 4. Peserta didik belum memiliki kemampuan apabila memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensinya, 5. Peserta didik merasa cemas terhadap sebuah pekerjaan setelah tamat sekolah, 6. Peserta didik belum memiliki sebuah pilihan perguruan tinggi atau pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, 7. Peserta didik belum memiliki sebuah gambaran tentang prospek pekerjaan.

Fenomena dilapangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah SMA N 1 Margaasih ditemukan bahwa peserta didik masih bingung dengan pilihan karirnya, hal ini terbukti dengan tingginya nilai tipe kepribadian dan lingkungannya yang peserta didik pilih, sehingga merujuk pada beberapa tipe kepribadian seperti realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional. Berdasarkan sebuah

penjelasan yang terdapat di atas sehingga diperkuat dengan pernyataan dari Kompas (2019) yang menyatakan bahwa semua mata pelajaran disekolah dipaksakan untuk masuk dalam isi kepala peserta didik, maka yang terjadi adalah peserta didik tidak pernah tahu passionnya apa, bakatnya apa, dan minatnya apa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa karir anak SMA perlu direncanakan dengan sebaik mungkin, karena tidak sedikit peserta didik yang masih kebingungan dengan pilihan karirnya setelah lulus SMA. Sehingga peserta didik perlu untuk diarahkan dalam mengetahui tipe kepr dibadian dan lingkungannya yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Berdasarkan sebuah penjelasan di atas kemudian diperkuat oleh Soetjipto dan Rafles (2009) yang menyatakan bahwa sebuah program dalam bimbingan & konseling merupakan suatu program yang mampu memberikan sebuah layanan khusus yang dimaksudkan membantu siswa dalam sebuah penyesuaian diri. Berdasarkan penjelasan diatas, maka media layanan yang dikembangkan adalah media grafis berbentuk *website*. Lebih lanjut dinyatakan oleh Rahmadi (2013) ”*Website* atau yang sering dipahami dengan sebuah situs adalah suatu halaman *website* yang mempunyai sebuah topik saling berkaitan, walau disertai dengan sebuah gambar, video, dan lain-lain”. Maka dari itu media *website* berfungsi sebagai informasi kepada peserta didik yang dituangkan dalam bentuk kata/kalimat, gambar ataupun video yang disajikan dalam sebuah *website*.

Sejalan dengan paparan di atas sehingga dapat dipahami bahwa media *website* merupakan sebuah media yang dapat digunakan oleh guru bimbingan & konseling guna untuk memberikan berbagai informasi kepada peserta didik khususnya berkaitan dengan informasi pemilihan karir. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Saputra, S. (2018) menyatakan bahwa layanan bimbingan & konseling salah satunya adalah sebuah layanan informasi yang dapat diberikan terhadap peserta didik tentang suatu hal yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah tugas dan suatu kegiatan untuk menentukan suatu tujuan yang dimaksud.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat oleh Nurhudaya (2005) yang menyatakan bahwa media *website* merupakan produk yang menarik, kreatif, dan inovatif. Karena media *website* memiliki korelasi dengan pilihan karir peserta didik, sehingga siswa mampu memperoleh informasi lengkap mengenai pemilihan karir yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan mampu memilih karirnya dengan tepat.

Berdasarkan semua uraian diatas maka dapat dipahami bahwa perencanaan karir pada fase perkembangan dan fase eksplorasi perlu dipersiapkan dengan sematang mungkin, karena peserta didik akan mampu memilih karirnya dengan tepat manakala pada fase tersebut sudah terpenuhi. Artinya peserta didik perlu memenuhi haknya sebagai siswa untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan pemilihan karir melalui media *website* seluas mungkin, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan peserta didik sebelum menentukan pilihan karirnya setelah lulus SMA.

Layanan informasi tentang pemilihan karir memiliki korelasi dengan media *website*, karena bimbingan & konseling dapat memberikan layanan informasi menggunakan *website*, sehingga siswa akan lebih mudah memahami terkait dengan informasi tentang pemilihan karir yang sudah disajikan dalam *website* secara lengkap. Selain dari itu, peserta didik akan mengetahui dan memahami tentang tipe kepribadian dan lingkungannya, sehingga peserta didik akan mampu menentukan karirnya dengan tepat sesuai dengan bakat dan minatnya.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media layanan informasi berbasis *website* tentang pemilihan karir pada siswa di sekolah SMA N 1 Margaasih, sehingga bimbingan & konseling terbantu dengan adanya media *website* dalam memberikan layanan informasi terkait dengan pemilihan karir. Maka dari itu peserta didik akan lebih memahami wawasan seputar karir yang disampaikan oleh guru bimbingan & konseling melalui media *website* serta peserta didik mampu menentukan pilihan karir dengan tepat sesuai dengan tipe kepribadian.

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode *Research and Development*. Lebih lanjut dikemukakan oleh Sugiyono (2014:297) yang mengungkapkan bahwa *Research and Development (R&D)* adalah sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang dibuat, serta mengujikan keefektifan produk. Berdasarkan penjelasan yang terdapat di atas sehingga diperkuat oleh Borg & Gall (1983: 775) yang mengungkapkan bahwa suatu prosedur dalam penelitian & pengembangan (*R&D*) adalah potensi serta masalah, kemudian pengumpulan informasi data, sebuah desain produk (*draft 1*), proses validasi desain,

proses revisi desain (*draft 2*) ujicoba model, revisi model, ujicoba pemakaian, revisi model akhir, dan produk akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses Pengembangan Sebuah Media Mengenai Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karier Berbantuan *Website*

Proses pengembangan sebuah media layanan tentang informasi mengenai pemilihan karier berbasis *website* sesuai dengan penelitian dan pengembangan yang dipaparkan oleh Borg & Gall (1983:775) yakni menemukan potensi masalah, lalu pengumpulan informasi, desain *website*, validasi *website*, revisi *website*, ujicoba model, revisi model, ujicoba pemakaian, revisi model akhir serta produk akhir. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, maka dalam menentukan tingkat mengenai pilihan karier yang baik perlu dilakukan *pretest* dan *posttest*, sehingga mampu mengkategorikan peserta didik kedalam skala rendah, sedang dan tinggi dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan pribadinya.

Kelayakan Sebuah Media Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karier Berbantuan *Website* Menurut Ahli Serta Praktisi Bimbingan & Konseling

Kelayakan sebuah media mengenai layanan informasi tentang pemilihan karier berbantuan *website* menurut ahli dan praktisi Bimbingan & Konseling didapatkan pada proses validasi desain. Untuk mengetahui sebuah kelayakan produk media *website* tentang pemilihan karier ini, maka produk media *website* harus melewati proses validasi yang dilakukan oleh ahli media, lalu ahli materi dan praktisi bimbingan & konseling dengan hasil ahli media 95,6%, ahli materi 75%, serta praktisi bimbingan & konseling 97,5% sehingga berdasarkan data tersebut produk media *website* telah layak untuk digunakan.

Respon Peserta Didik Terhadap Sebuah Media Mengenai Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karier Berbantuan *Website*

Peneliti telah menyebarkan angket kuesioner kepada peserta didik pada langkah ujicoba model serta ujicoba pemakaian, sehingga untuk menilai sebuah produk media *website* yang telah peneliti buat, maka diperoleh respon siswa berdasarkan uji coba model

sebanyak 12 siswa diperoleh 93%, dan uji coba pemakaian sebanyak 58 siswa diperoleh 86%, sehingga berdasarkan data tersebut maka media *website* layak untuk digunakan.

Efektifitas Media Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbasis *Website*

Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner terhadap peserta didik sebanyak 70 peserta didik untuk menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian peserta didik. Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang pemilihan karir maka diperoleh data tingkat menentukan pilihan karir sesuai kepribadian siswa sebelum menggunakan produk sebesar 3% tinggi, 93% sedang, dan 4% rendah, sedangkan setelah menggunakan produk diperoleh data sebesar 79% tinggi, 20% sedang, dan 1% rendah. Berdasarkan data di atas maka dapat dipahami bahwa setelah peserta didik menggunakan produk media *website* maka mengalami peningkatan yang signifikan pada saat menentukan sebuah pilihan karir yang tepat berdasarkan kepribadian peserta didik.

Pembahasan

Proses Pengembangan Sebuah Media Mengenai Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbantuan *Website*

Pengembangan sebuah media mengenai layanan informasi tentang pemilihan karir berbantuan *website* sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan yang dipaparkan oleh Borg & Gall (1983:775) yakni menemukan potensi serta masalah, lalu pengumpulan informasi, desain *website*, validasi *website*, revisi *website*, ujicoba model, revisi model, ujicoba pemakaian, revisi model akhir serta produk akhir.

Berdasarkan hasil sebuah penelitian menyatakan bahwa penggunaan media dalam memiliki dampak yang positif. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari dikembangkannya media *website* tentang pemilihan karir yakni memberikan sebuah dampak yang positif terhadap peserta didik. Maka dapat dipahami bahwa *website* merupakan sekumpulan halaman yang berisikan informasi yang dapat diakses melalui koneksi internet yang didalamnya memungkinkan peserta didik untuk mengetahui wawasan yang luas serta memahami informasi secara lengkap yang terdapat dalam sebuah *website*.

Kelayakan Sebuah Media mengenai Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbantuan *Website* Menurut Ahli Serta Praktisi Bimbingan & Konseling

Menurut Ghozali (2016: 98) mengungkapkan bahwa uji sebuah kelayakan media yakni untuk menguji apakah terdapat sebuah pengaruh besar secara keseluruhan terhadap

media yang digunakan oleh guru bimbingan & konseling terhadap peserta didik. Untuk mengetahui kelayakan media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* maka produk tersebut melewati proses validasi yang dilakukan oleh ahli media, lalu ahli materi serta praktisi bimbingan & konseling.

Berdasarkan sebuah hasil validasi maka sebuah media mengenai layanan informasi tentang pemilihan karir berbantuan *website* menurut ahli media, ahli materi serta praktisi bimbingan & konseling berada pada interpretasi sangat layak digunakan. Media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* dalam penelitian ini merupakan media yang dapat diakses melalui *link* dan *search engine* pada *google* yang telah disusun secara sistematis serta dapat di akses dimanapun.

Respon Peserta Didik terhadap Sebuah Media Mengenai Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbantuan *Website*

Berdasarkan sebuah hasil ujicoba model serta ujicoba pemakaian maka diperoleh kelayakan terhadap media *website* sebesar 89,5%, sehingga dapat dipahami bahwa sebuah media mengenai layanan informasi tentang pemilihan karir berbantuan *website* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik, sehingga guru bimbingan & konseling dapat menggunakan media *website* dalam layanan bimbingan & konseling. Dengan demikian peserta didik akan memperoleh wawasan informasi mengenai pemilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian dan lingkungannya, sehingga peserta didik mampu menentukan pilihan karir setelah lulus SMA apabila peserta didik telah mengetahui tipe kepribadian serta telah memahami informasi karir yang dijelaskan oleh seorang guru bimbingan & konseling di sekolah.

Efektifitas Media Layanan Informasi Tentang Pemilihan Karir Berbasis *Website*

Menurut Ali Zaki (2009) menyatakan bahwa pengaruh media *website* adalah sebagai media Pendidikan dan media informasi, maka pengguna dapat mengakses informasi yang didalamnya berisikan seputar pendidikan, sehingga memungkinkan dapat memberikan sebuah dampak yang positif bagi seorang pengguna apabila mengakses media *website* tersebut.

Media layanan informasi tentang pemilihan karir telah efektif digunakan karena berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada peserta siswa kelas XII di SMA N 1 Margaasih menunjukkan bahwa sebelum menggunakan produk media *website* peserta didik masih kebingungan dan belum mampu menentukan pilihan karir dengan

tepat. Sedangkan sesudah menggunakan produk media *website* peserta didik sudah tidak kebingungan dan mampu menentukan pilihan karir dengan tepat.

SIMPULAN

Proses pengembangan sebuah media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* telah melewati beberapa tahapan prosedur penelitian yaitu : potensi serta masalah, lalu pengumpulan informasi data, desain media *website*, validasi media *website*, revisi media *website*, uji coba model, revisi model, uji coba pemakaian, revisi model akhir, produk akhir. Berdasarkan hal tersebut maka media *website* layak untuk digunakan.

Kelayakan media layanan informasi tentang pemilihan karir berbasis *website* menurut ahli dan praktisi bimbingan & konseling dinyatakan layak digunakan. Adapun hasil dari kelayakan media *website* menurut ahli media sebesar 98,3% , menurut ahli materi 75%, menurut praktisi bimbingan & konseling 97,5%. Berdasarkan data tersebut maka media *website* sangat layak untuk digunakan.

REFERENSI

- Ali zaki dan Smitdev. (2009) : *Kiat Jitu Mrmbuat Website Tanpa Modal*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Borg & Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman Development.
- Budiman. (2012). Manajemen Tentang Bimbingan Karir SMU di Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan*. vol.2 November. 259-266.
- Creed, Patton, & Prideaux. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Development*, 33, 47-65.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kompas (2019). “*Career Day*”, Meumbuhkan Minat Siswa Pada Karir Masa Depan. Diakses Pada Hari Jum’at, 15 April 2022.
- Nurhudaya. (2005). *Pelayanan Konseling di Era Global*. Bandung: Rizqi Press.
- Rahmadi, Moch. Luthfi. (2013). *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung Online*. Yogyakarta: Andi.
- Santrock, J. W. (2007). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Jilid 1) (Edisi5)*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, S. (2018). Agresivitas Siswa SMP di Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*, 4 (1), 93-99.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research & Development*.
- Supriatna. (2009). *Layanan Bimbingan karier disekolah menengah*. Bandung : Departemen Diknas UPI.